

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri retail terus tumbuh dan berkembang di Indonesia. Selain menciptakan lapangan kerja, industri ini memberikan kontribusi besar bagi perekonomian nasional (Putri & Dinuka, 2022). Retailer dituntut untuk menyediakan sebanyak banyaknya variasi untuk satu macam produk saja, sehingga konsumen dapat memilih dengan leluasa dengan memperbandingkan harga dan kualitas produk dengan merek lain namun tetap dalam satu retailer. Semakin banyak variasi untuk satu jenis produk, menyebabkan semakin banyak alokasi investasi untuk menjaga jangsan sampai satu produk mengalami *stock out*, terutama untuk jenis produk konsumsi sehari-hari, antara lain produk perlengkapan mandi, produk kecantikan, dan bahan-bahan makanan (Riani & Purnomo, 2019).

Persediaan merupakan sekumpulan barang yang berupa bahan baku, barang dalam proses, ataupun barang jadi yang disimpan oleh perusahaan untuk digunakan dan dijual pada periode berikutnya guna mengantisipasi pemenuhan permintaan (Ishaq & Ernawati, 2021). Persediaan yang tepat adalah dengan menyediakan bahan baku yang dibutuhkan dalam proses produksi agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar dan tidak ada *out of stock* dengan biaya yang seminimal mungkin (Fadilah & Aryanny, 2021). *Inventory* perlu dipertimbangkan karena secara langsung terkait dengan permintaan yang harus ditanggung oleh perusahaan. Bagian *inventory* material atau barang harus dapat mengelola atau mengatur pasokan sehingga tidak ada kekurangan atau *overcapacity* bahan atau barang yang terlalu banyak (Setiawan & Ernawati, 2023).

PT. XYZ merupakan salah satu perusahaan retail di Indonesia yang memiliki beraneka ragam variasi barang yang dijual. Permasalahan yang dihadapi pada objek pengamatan adalah adanya fluktuasi permintaan yang dapat menyulitkan perencanaan pengendalian persediaan dengan baik. Hal ini menyebabkan perusahaan sering mengalami *stockout* atau *overstock* pada barang yang akan dijual

di toko. Oleh karena itu, diperlukan adanya penentuan pengendalian persediaan yang optimal dengan mempertimbangkan waktu dan jumlah pemesanan sehingga perusahaan dapat memenuhi permintaan yang berfluktuasi, meminimasi risiko kekurangan persediaan dan meminimasi biaya yang ditimbulkan akibat adanya persediaan.

Pengendalian persediaan merupakan pendekatan sistematis yang bertujuan untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki persediaan dalam jumlah dan waktu yang tepat, serta sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan. Selain itu, pengendalian persediaan bertujuan untuk memenuhi permintaan konsumen dengan cepat sehingga kepuasan konsumen terjamin, memastikan kontinuitas dan kelancaran proses produksi, serta meningkatkan penjualan ataupun pendapatan perusahaan karena dapat memenuhi permintaan (Rachmawati & Lentari, 2022). Metode *Min-Max* adalah metode pengendalian bahan baku yang didasarkan atas asumsi bahwa apabila persediaan telah melewati batas-batas minimum dan mendekati batas dari *safety stock*, maka pemesanan kembali barang harus dilakukan. Dalam hal ini batas dari minimum dan maksimum di gunakan untuk penentuan *reorder quantity* untuk perusahaan. Dengan demikian sebuah perusahaan akan terhindar dari kelebihan persediaan yang berimbas pada pemborosan maupun persediaan yang terlalu kecil yang dapat menghambat kelancaran dari proses pemenuhan permintaan barang di toko dari perusahaan (Kussing et al., 2022).

1.2 Ruang Lingkup

Laporan magang ini mencakup kegiatan dan tanggung jawab dalam posisi Logistics Performance di warehouse PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Ruang lingkup kerja meliputi pemantauan dan analisis kinerja logistik, evaluasi efisiensi operasional gudang, pengelolaan data pergerakan barang, serta penyusunan laporan terkait ketepatan waktu distribusi dan kepatuhan terhadap standar operasional. Selain itu, kegiatan magang juga mencakup koordinasi dengan berbagai departemen terkait, seperti inbound, outbound, dan inventory control, guna memastikan kelancaran arus logistik serta optimalisasi sistem manajemen gudang.

1.3 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam Pelaksanaan Magang Bersertifikat di PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. sebagai berikut :

1. Memahami dan menganalisis kinerja logistik di warehouse PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi operasional gudang.
3. Mempelajari proses pemantauan dan evaluasi ketepatan waktu distribusi barang.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang ingin didapatkan dalam Pelaksanaan Magang Bersertifikat di PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. sebagai berikut :

1. Menambah pemahaman mengenai proses manajemen logistik di *warehouse* secara praktis.
2. Mengasah kemampuan analisis dalam mengevaluasi kinerja logistik dan efisiensi operasional.
3. Meningkatkan keterampilan dalam pengolahan data logistik dan pembuatan laporan kinerja.